

**Metode uji bahan yang lebih halus
dari saringan 75 μm (No. 200) dalam agregat mineral
dengan pencucian
(ASTM C117–2004, IDT)**

© ASTM 2004 – All rights reserved

© BSN 2012 untuk kepentingan adopsi standar ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN

Gd. Manggala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Ringkasan metode uji.....	2
4 Arti dan kegunaan	2
5 Peralatan dan bahan.....	2
6 Pengambilan contoh uji.....	3
7 Pemilihan prosedur	3
8 Prosedur 1 – Pencucian dengan air biasa.....	3
9 Prosedur 2 – Pencucian dengan menggunakan bahan pembersih.....	4
10 Perhitungan.....	5
11 Laporan.....	5
12 Ketelitian dan penyimpangan	5
13 Kata-kata kunci	6
Lampiran A (normatif) Istilah dan definisi	7
Lampiran B (normatif) Contoh formulir pengujian bahan dalam agregat yang lolos saringan 75 μm (no. 200).....	8
Lampiran C (informatif) Contoh isi formulir pengujian bahan dalam agregat yang lolos saringan 75 μm (no. 200).....	9
Tabel 1 - Massa minimum benda uji	3
Tabel 2 - Ketelitian metode pengujian.....	5
Tabel 3 - Data ketelitian untuk contoh uji 300-g dan 500-g.....	6

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Metode uji bahan yang lebih halus dari saringan 75 μm (No. 200) dalam agregat mineral dengan pencucian, merupakan revisi dari SNI 03-4142-1996 *Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan Nomor 200 (0,075 mm)* hasil adopsi dari ASTM C117, *Standard Test Method for Materials Finer than 75 μm (No. 200) Sieve in Mineral Aggregates by Washing*. Alasan SNI 03-4142-1996 direvisi adalah :

1. Perubahan massa minimum benda uji pada ukuran nominal maksimum 4,75 mm atau lebih kecil dari 500 g menjadi 300 g
2. Penjelasan pencucian dengan bahan pembersih yaitu setelah pencucian menggunakan bahan pembersih pencucian selanjutnya hanya menambahkan sejumlah air saja tanpa bahan pembersih lagi.
3. Pada ruang lingkup point 1.4 penambahan kata kesehatan

Standar ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Panitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional PSN dan dibahas dalam forum rapat konsensus tanggal 23 Maret 2011 di Bandung oleh Subpanitia Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Metode uji ini merupakan acuan dan pegangan bagi pelaksana, teknisi laboratorium atau produsen dalam melakukan pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan 75 μm (No.200)

Secara garis besar metode uji ini untuk memperoleh persentase jumlah bahan yang lebih halus dari saringan 75 μm (No. 200) dalam agregat mineral dengan pencucian yang berguna bagi perencanaan campuran beton.

Lingkup pengujian SNI ini meliputi peralatan dan bahan, pengambilan contoh, pemilihan prosedur, perhitungan, dan laporan untuk menentukan persentase bahan dalam agregat yang lolos saringan 75 μm (No. 200).